

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2013), yang disebut dengan metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Menurut (Notoatmodjo, 2012), yang dimaksud dengan survei deskriptif dilakukan pada sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di seluruh ruangan rawat inap Rumah Sakit Daerah Umum Majalengka, dan waktunya dilaksanakan pada bulan Januari-April 2024.

#### **C. Populasi Penelitian**

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah data rekapitulasi pasien keluar hidup dan mati di RSUD Majalengka pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 dan data indikator tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 yang berisikan data-data dasar berupa Sensus Harian, Hari perawatan (HP), lama dirawat (LD), Jumlah pasien keluar hidup dan mati (D), Jumlah tempat tidur (T), dan Periode (t).

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini yaitu Hari perawatan (HP), lama dirawat (LD), Jumlah pasien keluar hidup dan mati (D), Jumlah tempat tidur (T),

Periode (t), BOR (Bed Occupancy Rate), LOS (Length of Stay), BTO (Bed Turn Over), TOI (Turn Over Interval), dan Grafik Barber Johnson.

### E. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Jumlah Tempat Tidur (T)	Jumlah tempat tidur yang tersedia dan siap pakai di RSUD Majalengka periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 berdasarkan hasil wawancara dan observasi.	Data sekunder	Aplikasi SIBARSON dan Tabel bantu	Jumlah tempat tidur	Rasio
2.	Hari Perawatan (HP)	Banyaknya beban merawat pasien dalam periode 2019 sampai dengan tahun 2023 berdasarkan hasil observasi rekapitulasi SHRI.	Data sekunder	Aplikasi SIBARSON dan Tabel bantu	Jumlah hari perawatan	Rasio
3.	Periode waktu (t).	Jumlah hari efektif pada semua bangsal tahun 2019 sampai dengan 2023 berdasarkan hasil observasi.	Data sekunder	Aplikasi SIBARSON dan Tabel bantu	Jumlah hari	

<b>No.</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
4.	Jumlah pasien keluar hidup dan mati (D)	Jumlah pasien yang keluar baik hidup dan mati yang telah mendapat perawatan di RSUD Majalengka tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 berdasarkan hasil observasi.	Data sekunder	Aplikasi SIBARSON dan Tabel bantu	Jumlah orang	Rasio
5.	Jumlah Lama Dirawat (LD)	Jumlah hari pasien dirawat di rumah sakit, mulai hari masuk sampai dengan hari keluar.	Data sekunder	Aplikasi SIBARSON dan tabel bantu	Jumlah hari	Rasio
6.	BOR (Bed Occupancy Rate)	Indikator yang memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat penggunaan tempat tidur rumah sakit atau persentase penggunaan tempat tidur pada waktu tertentu pada semua bangsal di RSUD Majalengka	Data sekunder	Aplikasi SIBARSON dan tabel bantu	Jumlah persentase	Rasio

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		berdasarkan hari perawatan.				
7.	LOS (Length of Stay)	Rata-rata lama pasien dirawat pada semua bangsal di RSUD Majalengka berdasarkan hari perawatan.	Data sekunder	Aplikasi SIBARSON dan Tabel bantu	Jumlah hari	Rasio
8.	BTO (Bed Turn Over)	Frekuensi penggunaan tempat tidur yang berarti berapa kali dalam satu satuan waktu tertentu (biasanya 1 tahun) pada semua bangsal di RSUD Majalengka berdasarkan hari perawatan.	Data sekunder	Aplikasi SIBARSON dan Tabel bantu	Jumlah berapa kali pakai	Rasio
9.	TOI (Turn Over Interval)	Rata-rata tempat tidur tidak di tempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya pada semua bangsal di RSUD Majalengka berdasarkan hari perawatan.	Data sekunder	Aplikasi SIBARSON dan Tabel bantu	Jumlah hari	Rasio

## **F. Instrumen Penelitian**

1. Tabel bantu, untuk mencatat data tentang jumlah pasien keluar hidup dan mati, jumlah tempat tidur yang tersedia, jumlah hari perawatan, periode waktu, dan lama dirawat selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 di RSUD Majalengka.
2. Aplikasi SIBARSON (Sistem Informasi Grafik Barber Johnson), untuk pengolahan data dan pembuatan Grafik Barber Johnson yang dikembangkan (Baeti, 2023) yang diakses pada link (<http://103.184.53.115:8023/sibarson>)
3. Pedoman wawancara.

## **G. Pengumpulan Data Penelitian**

Secara observasi yaitu pengamatan langsung terhadap sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu data yang berkaitan dengan proses analisis penilaian efisiensi pelayanan rawat inap dengan menggunakan metode wawancara. Sedangkan sumber data sekunder yaitu jumlah pasien keluar hidup dan mati, jumlah tempat tidur, jumlah lama dirawat, hari perawatan, dan periode waktu yaitu dari Rekapitulasi Sensus Harian Rawat Inap.

## **H. Pengolahan Data Penelitian**

Data-data tersebut di atas baik primer maupun sekunder yang diperoleh, dikelompokkan dalam tabel sehingga data-data tersebut mempunyai makna dan dapat dievaluasi lebih lanjut. Kemudian melakukan analisa kegiatan pemanfaatan sarana pelayanan rawat inap dengan menggunakan indikator penilaian pelayanan berupa pemanfaatan tempat tidur (BOR), rata-rata perawatan hari per pasien (LOS), frekuensi pemakaian tempat tidur (BTO), serta rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati (TOI) pada semua bangsal dengan menggunakan jumlah pasien keluar hidup dan mati, jumlah tempat tidur, jumlah lama dirawat, hari perawatan, dan periode waktu selama 4 (empat) tahun terakhir, yaitu tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

**I. Analisis Data**

Analisa dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan rumus Barber Johnson menurut standar Departemen Kesehatan yang terdiri dari 4 parameter BOR, LOS, TOI, dan BTO. Dari perhitungan tersebut dapat di ketahui mengenai efisiensi penggunaan tempat tidur di RSUD Majalengka pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

**J. Etika Penelitian**

Penelitian adalah upaya untuk mengobservasi mengenai penilaian efisiensi pelayanan rawat inap di RSUD Majalengka dengan menggunakan metode Barber Johnson menurut standar Departemen Kesehatan. Etika dalam proses penelitian menjadi bagian hal yang penting, karena dalam mengambil karya orang lain selalu mencantumkan nama dan sumbernya, serta perizinan penelitian dalam mengambil data di rumah sakit.

**K. Keterbatasan Penelitian**

Pada penyusunan proposal karya tulis ilmiah ini akan dilakukan studi observasi dan wawancara mengenai gambaran efisiensi pelayanan rawat inap di RSUD Majalengka pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 dengan menggunakan metode Barber Johnson sehingga diharapkan adanya pemahaman tentang ruang lingkup dan batasan masalah penelitian yang dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang pencapaian nilai indikator rawat inap di RSUD Majalengka pada periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.
2. Memberikan informasi seberapa efisien pelayanan rawat inap di RSUD Majalengka berdasarkan metode Barber Johnson pada periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

**L. Jalannya Penelitian**

1. Persiapan

Persiapan penelitian dilakukan dengan melaksanakan pre survey di Rumah Sakit Umum Daerah Majalengka pada tanggal 4 November 2023.

2. Perizinan

Perizinan dilakukan dengan memberikan surat permohonan izin penelitian kepada Rumah Sakit Umum Daerah Majalengka.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum daerah Majalengka di bagian pelaporan.

4. Pelaporan

Pelaporan penelitian berupa karya tulis ilmiah yang diserahkan kepada pihak akademik dan rumah sakit.

**M. Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian dibuat secara rinci kegiatan mingguan dalam setiap bulan.

Jadwal dalam penelitian ini dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 3. 2 Jadwal Proses Penelitian

No	Rincian Kegiatan	Bulan Ke																											
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Konsultasi Judul	■																											
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																				
3	Konsultasi									■	■	■	■																
4	Ujian Seminar Proposal													■	■	■	■												
5	Revisi Proposal																	■	■	■	■								
6	Izin Penelitian																					■	■	■	■				
7	Penelitian																									■	■	■	■
8	Pengolahan Data																												
9	Penyusunan Hasil																												
10	Ujian KTI																												
11	Revisi KTI																												



No	Rincian Kegiatan	Bulan Ke																											
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
12	Batas Akhir Pengumpulan KTI																												